



## SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN ADMINISTRASI GURU DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE WORKSPACE DI SMA FITRAH ISLAMIC WORLD ACADEMY BOGOR

Muhammad Lanri Siregar<sup>1</sup>, Miftahussurur<sup>2</sup>, Supangat<sup>3</sup>, Dewi Yanti<sup>3</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Islam AnNur Lampung, Indonesia

Email: [landrisiregar3197@gmail.com](mailto:landrisiregar3197@gmail.com)<sup>1</sup>, [yantidewi040@gmail.com](mailto:yantidewi040@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*The principal as a supervisor must be able to control teachers to improve their performance in managing learning. Teacher administration that reflects the teaching carried out by teachers to facilitate student learning must always experience innovation. So there is a need for Google Workspace for Education innovation to improve the quality of learning. This research included qualitative research which was carried out at SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor. The data collection techniques used in this research are through observation, interviews, documentation, and triangulation (combination). The data that has been collected is analyzed using qualitative analysis. As a result of the research, there are conclusions that are in accordance with the research focus that can be drawn from the research, namely: a) The role of the principal in implementing teacher administrative supervision at Fitrah Islamic World Academy Bogor High School. b) Implementation of teacher administrative supervision at SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor. c) Obstacles faced in implementing teacher administrative supervision at Fitrah Islamic World Academy Bogor High School.*

**Keywords:** Teacher Administration, Academic Supervision, Google Workspace

### Abstrak

Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu mengendalikan guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Administrasi guru yang mencerminkan pengajaran yang dilakukan guru untuk memfasilitasi pembelajaran siswa haruslah selalu mengalami inovasi. Maka perlu adanya inovasi *Google Workspace for Education* untuk mutu meningkatkan pembelajaran. Penelitian termasuk kualitatif yang dilaksanakan di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor. Teknik pengumpulan data mencakup observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan). Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian, maka ada kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian adalah: a) Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor. b) Pelaksanaan supervisi administrasi guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor. c) Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor.

**Kata Kunci:** Administrasi Guru, Supervisi Akademik, *Google Workspace*

### PENDAHULUAN

Mengacu pada Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan sekolah/madrasah tugas pokok dan fungsi Kepala sekolah antara

lain adalah melaksanakan pengawasan dan evaluasi. Pengawasan dan evaluasi dalam pengelolaan sekolah/madrasah tersebut meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Kemdiknas (Kemendiknas, 2011) Kepala sekolah dalam rangka melaksanakan pengawasan tidak terlepas dari kegiatan supervisi karena peran kepala sekolah sebagai supervisor. Mulyasa (Mulyasa, 2004) menulis bahwa salah satu tugas Kepala sekolah adalah supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Mengenai pentingnya supervisi ini, Hal ini berarti Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah/madrasah secara teknis akademis saja, tetapi juga mempunyai wewenang untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mutu para guru disekolah/madrasah nya melalui tugas tugasnya sebagai seorang supervisor (Warsah & Nuzuar, 2018).

Supervisi oleh Kepala sekolah untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran ada pada supervisi akademik. Menurut Glickman (2010) supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Sehartian (Suharsimi, 2004) menjelaskan bahwa supervisi akademik usaha menstimulusi, mengkoordinasikan dan membimbing guru-guru secara berkelanjutan baik secara individual maupun kolektif agar lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan supervisi akademik pada hakekatnya merupakan suatu tindakan yang di usahakan untuk membantu guru dalam mengembangkan potensinya mengelola pembelajaran agar lebih baik.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu megendalikan guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Pengendalian melalui program supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru-guru agar penyelenggaraan pendidikan dari segi kualitas pembelajaran disekolah agar dapat berlangsung secara efektif dan efesian (Latief & Masrorah, 2017). Peran Kepala sekolah sebagai supervisor merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam mengelola dan memajukan sekolah/madrasah. Karena peran tersebut dapat memberi kontribusi dan pertolongan kepada guru serta tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya di sekolah/madrasah dan untuk bersama-sama mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Jannah, 2022).

Kegiatan supervisi atau pengawasan pendidikan adalah salah satu bagian dari upaya mengatasi perbedaan mutu pendidikan di Indonesia dan pemerintah sebagai pembuat kebijakan telah berupaya dengan menetapkan beberapa kebijakannya seperti yang diuraikan sebelumnya. Dalam upaya

menangulangi permasalahan pertanggungjawaban maka melalui peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah dan madrasah. Peraturan menteri tersebut menegaskan tentang kualifikasi pengawas dan kompetensi pengawas setiap jenjang dengan harapan dinas pendidikan dan pemerintah daerah dapat merekrut pengawas sesuai standar yang telah ditetapkan (Subekti, 2023).

Dilihat dari fungsi dan bagian pelaksanaannya, pada ruang lingkup kerja kementerian pendidikan secara nasional, pusat fungsi pengawasan dilaksanakan oleh inspektur jendral, untuk tingkat provinsi serta kabupaten/kota dilaksanakan oleh pejabat fungsional pada dinas pendidikan dengan jabatan pengawas. Dalam perkembangannya istilah yang banyak digunakan dalam kegiatan supervisi adalah pengawas namun orang-orang yang melakukan pengawasan disebut supervisor atau penyelia. Banyak istilah yang dipakai dalam memaknai supervisi, tapi yang penting dan harus dipahami yaitu fungsinya dalam pelaksanaan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor, ditemukan bahwa masih terdapat guru yang membuat administrasi pembelajaran yang kurang baik, padahal administrasi pembelajaran merupakan Tugas dan Fungsi Pokok (TUPOKSI) guru. Terkesan bahwa administrasi guru yang dibuat hanya merupakan kelengkapan administrasi guru untuk kepentingan ketika ada supervisi yang dilakukan oleh pengawas (Supervisor), sehingga administrasi guru tersebut merupakan administrasi guru dari masa ke masa, maksudnya administrasi guru tersebut tidak mengalami perubahan dan revisi sesuai dengan kebutuhan siswa. Ditambah lagi, dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan juga selalu diperbaharui (Nordin et al., 2023).

Oleh karena itu, administrasi guru yang mencerminkan pengajaran yang dilakukan guru untuk memfasilitasi pembelajaran siswa haruslah selalu mengalami inovasi. Inovasi itu antara lain terkait dengan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain. Inovasi guru sebenarnya bisa terlihat dari administrasi guru yang memuat informasi detail mengenai tujuan pembelajaran, pendekatan/model/strategi/teknik pembelajaran, materi pembelajaran, dan hal penting lainnya hingga evaluasi pembelajaran. Maka terkait dengan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengungkap pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah dalam pelaksanaan administrasi guru dengan menggunakan *google workspace* di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis (Arikunto, 2002). Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor.

Penentuan sumber data dilakukan secara selektif dengan maksud dan tujuan tertentu di mana peneliti memilih yang dianggap dapat mewakili dan terpercaya untuk menjadi sumber data berdasarkan pertimbangan untuk menemukan jawaban mengenai bagaimana manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan) (Walidin *et al.*, 2015). Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan hasil penelitian, peneliti ingin menguraikan tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor. Diuraikan dengan 3 bagian dari peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi, hasil pelaksanaannya terhadap peningkatan kinerja guru dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru. Ketiga poin tersebut merupakan supervises untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, kepala sekolah juga harus paham dalam menyusun memobilisasi semua bawahannya di organisasi disekolah sehingga ketika menggerakkan guru khususnya dalam mengikuti program yang telah ditetapkan, dapat memberikan arahan dan juga mengkoordinasikan pelaksanaan tugasnya. Dalam hal ini, guru dapat juga menjadi bagian pelaksana supervisi. Dalam menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, kepala sekolah juga harus paham dalam menyusun organisasi ketenagakerjaan disekolah sehingga ketika menggerakkan guru dalam mengikuti program yang telah ditetapkan, memberikan arahan dan juga mengkoordinasikan pelaksanaan tugasnya. Mobilisasi guru juga dapat mengoptimalkan sumber daya manusia secara optimal.

## **A. Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi**

### **a. Supervisi dalam Menyusun Program Perencanaan Pembelajaran**

Dari hasil penelitian di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor tentang peran kepala sekolah untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam menyusun program perencanaan pembelajaran. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat menginginkan adanya supervisi yang maksimal khususnya dalam perencanaan program. Berdasarkan kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu, membimbing dan mengawasi para guru dalam menyusun program perencanaan pembelajaran harus dengan optimal. Maka dilihat dari pendapat beberapa guru yang didapatkan dari hasil wawancara dengan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan atau dikatakan peran kepala sekolah masih sangatlah minim. Maka, untuk membantu, membimbing dan mengawasi para guru dalam menyusun program perencanaan pembelajaran perlu diutamakan karena menyangkut dengan mutu siswa yang akan menjadi bagian dari penerus untuk kemajuan bangsa. Dan saat ini, dapat dikatakan masih sangat lah kurang serta perlu adanya keseriusan dalam program supervisi ini.

### **b. Supervisi dalam Melaksanakan Program Pembelajaran**

Dari hasil penelitian di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor tentang peran kepala sekolah untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam melaksanakan program pembelajaran. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat menginginkan adanya supervisi yang maksimal khususnya dalam melaksanakan program pembelajaran. Kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu, membimbing serta mengawasi guru dalam melaksanakan program pembelajaran harus dengan optimal. Maka dilihat dari pendapat beberapa guru yang didapatkan dari hasil wawancara dengan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan atau dikatakan peran kepala sekolah masih sangatlah minim. Maka, untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam melaksanakan program pembelajaran perlu diutamakan karena menyangkut dengan mutu siswa yang akan menjadi bagian dari penerus untuk kemajuan bangsa. Dan saat ini, dapat dikatakan masih sangat lah kurang serta perlu adanya keseriusan dalam program supervisi ini.

### **c. Pelaksanaan Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Dari hasil penelitian di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor tentang peran kepala sekolah untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam meningkatkan kinerja guru. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat menginginkan adanya supervisi yang maksimal khususnya dalam meningkatkan kinerja guru. Kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu, membimbing serta mengawasi guru dalam meningkatkan kinerja guru harus dengan optimal

## **B. Pelaksanaan Supervisi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru**

Pada pelaksanaan supervisi terhadap peningkatan kinerja guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor. Diuraikan dengan 3 sub bagian dari perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar dan penilaian hasil belajar siswa.

### **a. Perencanaan Program Pembelajaran**

Dari hasil penelitian di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor tentang peran kepala sekolah untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam meningkatkan kinerja guru. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat menginginkan adanya supervisi yang maksimal khususnya dalam pembuatan perencanaan program pembelajaran. Kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu, membimbing serta mengawasi guru dalam meningkatkan kinerja guru pada pembuatan perencanaan program pembelajaran dan perlu adanya pemeriksaan untuk meminimalisir kesalahan. Maka dilihat dari pendapat beberapa guru yang didapatkan dari hasil wawancara dengan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan atau dikatakan peran kepala sekolah masih sangatlah minim. Maka, untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam melaksanakan program pembelajaran perlu diutamakan karena menyangkut dengan mutu siswa yang akan menjadi bagian dari penerus untuk kemajuan bangsa. Dan saat ini, dapat dikatakan masih sangat lah kurang serta perlu adanya keseriusan dalam program supervisi ini.

### **b. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar**

Dari hasil penelitian di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor tentang peran kepala sekolah untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam meningkatkan kinerja guru. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat menginginkan adanya supervisi yang maksimal khususnya dalam pelaksanaan proses

belajar mengajar. Kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu, membimbing serta mengawasi guru dalam meningkatkan kinerja guru pada pelaksanaan proses belajar mengajar dan perlu adanya inspeksi pada waktu tertentu untuk memantau perkembangan proses pembelajaran siswa. Maka dilihat dari pendapat beberapa guru yang didapatkan dari hasil wawancara dengan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan atau dikatakan peran kepala sekolah masih sangatlah minim. Maka, untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam melaksanakan program pembelajaran perlu diutamakan karena menyangkut dengan mutu siswa yang akan menjadi bagian dari penerus untuk kemajuan bangsa. Dan saat ini, dapat dikatakan masih sangatlah kurang serta perlu adanya keseriusan dalam program supervisi ini.

### **c. Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil penelitian di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor tentang peran kepala sekolah untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam meningkatkan kinerja guru. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat menginginkan adanya supervisi yang maksimal khususnya dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa. Kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu, membimbing serta mengawasi guru dalam meningkatkan kinerja guru pada pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa dan perlu adanya pengawasan pada agar tidak adanya guru melakukan penilaian secara objektif. Maka dilihat dari pendapat beberapa guru yang didapatkan dari hasil wawancara dengan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan atau dikatakan peran kepala sekolah masih sangatlah minim. Maka, untuk membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam melaksanakan program pembelajaran perlu diutamakan karena menyangkut dengan mutu siswa yang akan menjadi bagian dari penerus untuk kemajuan bangsa.

## **C. Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Administrasi Guru dengan Menggunakan *Google Workspace***

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pasca pandemi Covid-19, pembelajaran tatap muka sudah bisa kembali dilaksanakan. Di awal tahun pelajaran 2022/2023, kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik berbantuan *google Workspace for Education*. Berdasarkan studi dokumen tentang RPP yang dibuat oleh guru, dapat diketahui bahwa pada

umumnya guru belum melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan hal tersebut, maka sebagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan supervisi akademik berbantuan *Google Workspace for Education*. Supervisi tersebut dilakukan kepada semua guru yang bertugas di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor sebanyak 8 orang. Langkah-langkah supervisi akademik yang dilaksanakan yang pertama adalah Perencanaan.

Pada tahap ini kepala sekolah membuat instrumen pedoman pra observasi, observasi, dan pasca observasi, serta instrumen kelengkapan administrasi guru melalui Google Form dengan akun sekolah. Kepala Sekolah juga menyiapkan folder untuk administrasi guru melalui google drive sekolah. Hal ini dilakukan agar kepala sekolah bisa mengecek semua administrasi guru secara online. Langkah selanjutnya adalah membuat kelas di Google Classroom yang dilengkapi *classwork* dengan topik sosialisasi, pra observasi, observasi, pasca observasi, dan tindak lanjut. Kemudian kepala sekolah membuat undangan untuk sosialisasi, melaksanakan sosialisasi supervisi akademik secara luring dan presentasi melalui Google Slide kepada semua guru untuk konfirmasi jadwal supervisi akademik yang akan dilaksanakan. Sosialisasi Supervisi Akademik Semester 1 TP 2022/2023.

Langkah selanjutnya supervisi akademik berbantuan *Google Workspace for Education* adalah pelaksanaan supervisi akademik berbantuan *Google Workspace for Education*. Kepala sekolah melakukan wawancara dengan tiap guru secara luring dengan panduan instrumen pra observasi yang sudah disiapkan di Google Doc. Hal yang dilakukan kepala sekolah di kegiatan ini adalah melaksanakan wawancara pra observasi, hasil wawancara dan foto kegiatan di unggah di topik pra observasi. Di kegiatan pra observasi inilah kepala sekolah bisa membantu guru jika di dalam menyusun perencanaan masih ada kekurangan. Kepala sekolah mengingatkan guru untuk melihat beberapa contoh RPP berdiferensiasi yang sudah di unggah di materi google classroom agar guru memiliki gambaran dan referensi tentang pembelajaran berdiferensiasi.

Langkah ketiga, kepala sekolah melaksanakan observasi sesuai jadwal yang sudah disepakati dan bukti di unggah di topik observasi. Observasi dilaksanakan kepada masing-masing guru sesuai jadwal. Kepala sekolah melakukan observasi dibantu instrumen observasi pembelajaran. Kepala sekolah mengamati diferensiasi apa yang sedang dilaksanakan oleh guru. Adakah guru yang melaksanakan diferensiasi konten, diferensiasi proses, atau diferensiasi produknya. Mereka melaksanakan 1 macam diferensiasi,

atau 2 macam, atau ketiganya telah dilaksanakan oleh guru. Langkah keempat pada pelaksanaan supervisi akademik dimana kepala sekolah melakukan wawancara pasca observasi setelah observasi dilaksanakan. Panduan wawancara menggunakan instrumen pasca observasi yang sudah disusun melalui Google Doc. Melalui wawancara pasca observasi ini diharapkan guru bisa merefleksi apa yang telah dilakukan, apa kelebihan dan kekurangannya. Kepala sekolah menuntun guru agar mereka mampu mencari solusi agar pembelajaran berikutnya lebih baik.

Pada tahap refleksi ini, kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) Kepala Sekolah memeriksa hasil analisis ketika pengamatan dan analisis penilaian kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. (2) Kepala Sekolah bersama guru membahas hasil analisis ketika pengamatan dan analisis hasil penilaian pada siklus 1 untuk merefleksi kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dari kondisi awal sampai pada akhir siklus 2. (3) Kepala Sekolah melihat data tentang materi yang telah dikuasai dan belum dikuasai guru. Data yang telah baik dipertahankan sedangkan data yang masih kurang dikuasai guru diperbaiki.

#### **D. Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan Supervisi**

Berdasarkan pelaksanaan supervisi maka ditemukan beberapa hambatan dari pelaksanaannya dalam hubungan peran kepala sekolah pelaksanaan supervisi administrasi guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor. Ditemukan dengan 3 hambatan yaitu dari permasalahan alokasi waktu, adanya program prioritas utama selain supervisi administrasi guru dan permasalahan komunikasi.

##### **a. Alokasi Waktu**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat mengungkapkan adanya permasalahan pada pelaksanaan supervisi khususnya dalam pelaksanaannya ada permasalahan dalam alokasi waktu supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang menurut guru terlalu lama setahun hanya 2 kali dan selainnya diserahkan kepada guru senior yang disatu sisi harus juga diawasi. Kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah dengan turun langsung mengawasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan perlu adanya pengawasan yang bersifat rutin sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai visi dan misi sekolah.

Maka dilihat dari pendapat beberapa guru yang didapatkan dari hasil wawancara dengan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan atau dikatakan peran kepala sekolah dalam alokasi waktu harus ditambah sehingga dapat membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam melaksanakan program.

#### **b. Program Prioritas**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat mengungkapkan adanya permasalahan pada pelaksanaan supervisi khususnya dalam pelaksanaannya ada permasalahan dalam supervisi yang dijadikan oleh kepala sekolah bukan sebagai prioritas utama dan menurut guru kepala sekolah lebih fokus pada lingkungan sekolah tentang kebersihannya dan selainnya diserahkan kepada guru senior yang disatu sisi harus juga diawasi.

Kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah dengan turun langsung mengawasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan perlu adanya pengawasan yang bersifat rutin dan prioritas sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai visi dan misi sekolah. Maka dilihat dari pendapat beberapa guru yang didapatkan dari hasil wawancara dengan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan atau dikatakan peran kepala sekolah diharapkan menjadikan supervisi administrasi guru menjadi prioritas minimal setara prioritasnya dengan seperti fokus pada lingkungan sekolah sehingga dapat membantu, membimbing dan mengawasi guru dalam melaksanakan program (Sudargini, 2021).

#### **c. Komunikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru. Guru-guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor dalam hal ini sangat mengungkapkan adanya permasalahan pada pelaksanaan supervisi khususnya dalam pelaksanaannya ada permasalahan kurangnya komunikasi antar kepala sekolah dengan para guru dalam supervisi. Sehingga supervisi menjadi suatu hal yang biasa saja atau lebih parahnya tidak menjadi prioritas utama dalam misi sekolah dan menurut guru kepala sekolah lebih fokus pada lingkungan sekolah tentang kebersihannya serta akibatnya alokasi waktu supervisi dihabiskan pada program tersebut. Selain itu, bagian terpenting tersebut diserahkan kepada guru senior yang disatu sisi harus juga diawasi.

Kutipan wawancara sebelumnya dapat diuraikan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah dengan turun langsung mengawasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan perlu adanya pengawasan yang bersifat rutin dan prioritas sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai visi dan misi sekolah. Maka dari pendapat beberapa guru yang didapatkan dari hasil wawancara dengan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan atau dikatakan peran kepala sekolah diharapkan menjadikan tombak utama dalam hal supervisi administrasi guru menjadi harus menjadi prioritas minimal setara prioritasnya dengan seperti fokus pada lingkungan sekolah, maka perlu adanya komunikasi rutin dan berkesinambungan dan keberlanjutannya sehingga program tersebut berjalan sesuai aturan.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis hasil penelitian, maka ada 3 (tiga) kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian adalah: a) Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor yaitu, pertama, kurangnya supervisi dilakukan kepala sekolah karena telah diwakilkan pada guru senior. Kedua, kepala sekolah kurang tegas dalam melakukan supervisi. Ketiga, kepala sekolah tidak membuat aturan yang baku pedoman khusus tentang supervisi administrasi guru. b) Pelaksanaan supervisi administrasi guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor yaitu, pertama, supervisi dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu tahun, yaitu di awal semester ganjil dan semester genap. Kedua, jenis supervisi yang digunakan ialah supervisi akademik dan supervisi klinis. Ketiga, tehnik yang digunakan adalah tehnik rapat dengan guru, diskusi, tehnik observasi kelas dan percakapan pribadi dengan guru yang bersangkutan yang dipanggil keruang kepala sekolah. c) Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru di SMA Fitrah Islamic World Academy Bogor antara lain, pertama, alokasi waktu. Kedua, supervisi bukan prioritas utama, adanya kesibukan atau prioritas lain yang difokuskan oleh kepala sekolah yaitu masalah kebersihan lingkungan. Ketiga, tidak ada komunikasi secara aktif dari kepala sekolah kepada guru yang telah di supervisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Jannah, R. (2022). Management Of School Principles In Improving Teacher Performance In The Time Of Covid 19 At SMP Negeri 1 Kayangan. *Jurnal*

*Ilmiah Mandala Education*, 8.

- Kemendiknas. (2011). *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Kemendiknas.
- Latief, J., & Masrorah, N. (2017). Kepala Madrasah Sebagai Supervisor. *Jurnal Manajemen*.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nordin, A., Madihah, H., & Wardah, A. (2023). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram Kabupaten Barito Kuala. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3, 737-746.
- Subekti, A. (2023). Supervisi Akademik Berbantuan Google Workspace For Education Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7, 57-70.
- Sudargini, Y. (2021). Peran Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan kompetensi Guru SMA Negeri di Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2, 13-21.
- Suharsimi, A. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Rineka Cipta.
- Walidin, W., Idris, S., & ZA, T. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Warsah, I., & Nuzuar, N. (2018). Analisis Inovasi Administrasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong). *EDUKASI*, 16, 294572.